



Akulturası Budaya Religi Kontribusinya dalam Menumbuhkan Sikap Moderat di Tengah Skisma dalam Islam

● **PIDATO PENGUKUHAN GURU BESAR
DALAM BIDANG ILMU SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM**

Prof. Dr. Moh Rosyid, S.Ag., M.Pd., M.Hum.

21 Agustus 2024

PENDAHULUAN

Sejarah sebagai jendela untuk melihat kehidupan masa lalu sehingga generasi kini mampu melihat fakta dalam bersikap.

Kehidupan Nabi SAW sebagai sentral kajian keislaman karena ucapan, tindakan, dan persetujuannya (*taqrir*) sebagai sumber hukum Islam.

Dinamika kehidupan umat di sekeliling Nabi SAW terkadang memicu terjadinya persoalan.

Konflik dilandasi motif kekuasaan dan trah, bukan Islam.



Khalifah Abu Bakar dan Umar bin Khattab

Setelah Nabi SAW wafat pada Senin pagi 12 Rabiul Awal 11 H/632 M, ada 2 kubu pengganti kepemimpinannya (1) Bani Quraisy, mengangkat Abu Bakar, (2) menunjuk ahlul bait, Ali bin Abi Tholib, kelompok tasyayū' (Bani Quraisy). Tetua Anshor dan Muhajirin bermusyawarah di Tsaqifah bani Sa'idah di Kota Madinah, memutuskan Abu Bakar sebagai khalifah I (632-634/11-13 H).

Senin sore 22 Agustus 634 M/ 21 Jumadil Akhir th ke-13 H, Abu Bakar wafat di usia 63 tahun karena sakit, sebelum wafat, bermusyawarah dengan para sahabat dan memutuskan penggantinya ialah Umar bin Khattab.

Khalifah Umar terbunuh karena imbas konspirasi Yahudi dengan penguasa Persia. Atas tikaman belati Fairuz (Abu Lu'lu') tatkala mengimami Salat Subuh Rabu 2 Dzulhijjah 23 H/644 M. Sebelum wafat, bermusyawarah agar 1 diantara 6 sahabat sebagai penggantinya (Utsman bin Affan, Ali bin Abi Tholib, Tolhah, Zubair, Sa'ad bin Abi Waqos, dan Abdurrahman bin Auf).

Khalifah Utsman bin Affan dan Ali bin Abu Tholib

23 H/644 M Utsman bin Affan dipilih tim formatur, yaitu 6 orang (ahlul halli wal 'aqdi) yang ditunjuk Umar. Utsman dibaiat menjadi Khalifah ketiga pada usia 70 th. Utsman menjabat 12 th, pada masanya ada keluarga yang menjabat.

Ali menjadi khalifah 24 Juni 656-661 M, seminggu pasca-wafatnya Utsman. Th 36 H, gerakan massa dipimpin Muawiyah bin Abu Sofyan (Gubernur Syam, yang diangkat Utsman) menuntut Ali menghukum pembunuh Utsman. Desember 656 M/36 H terjadi Perang Jamal di Basra Tolhah dan Zubair tewas.

MENGAPA AISYAH BERPERANG DENGAN ALI, MENANTUNYA ?

01 Hadits Ifk

Ketika tersebar gosip dr munafik (haditsul ifki) maka Aisyah sakit. Nabi SAW mengundang Ali berembuk tentang hal tersebut. Ali menjawab, ya Nabi, Allah tak memberi jalan sempit padamu,. Jawaban Ali penyebab Aisyah sakit hati,

02 Bai'at pada Abu Bakar

Ali berbaiat setelah 6 bulan dibaiatnya Abu Bakar

03 Perang Jamal

8 Des 656 M/15 Jumadil Awal 36 H

PERANG SIFFIN

01

Penggantian Gubernur Syam

Muawiyah yang menjabat Gubernur Syam digantikan

02

Tahkim: Strategi Amr bin Ash

Abu Musa menyerahkan kekuasaan kepada rakyat

03

Deklarasi kekuasaan Muawiyah

Amr bin Ash mendeklarasikan Muawiyah sebagai khalifah

04

Ali bin Abi Tholib terbunuh

DINASTI UMAYYAH

PATRIMONIALISME

TRAKTAT HASAN-MUAWIYAH

Muawiyah berjanji tidak mewariskan jabatan khalifah kepada anaknya

TRAGEDI KARBALA

Setelah tragedy Karbala, keturunan Ali Zaenal Abidin as-Sajjad bin Husein berdiaspora

BA'ALAWI BERDIASPORA DI NUSANTARA



<http://langka.lib.ugm.ac.id/viewer/index/876>

Sayyid

Keturunan husein bin Ali hijrah ke Afrika Utara dan Asia Barat

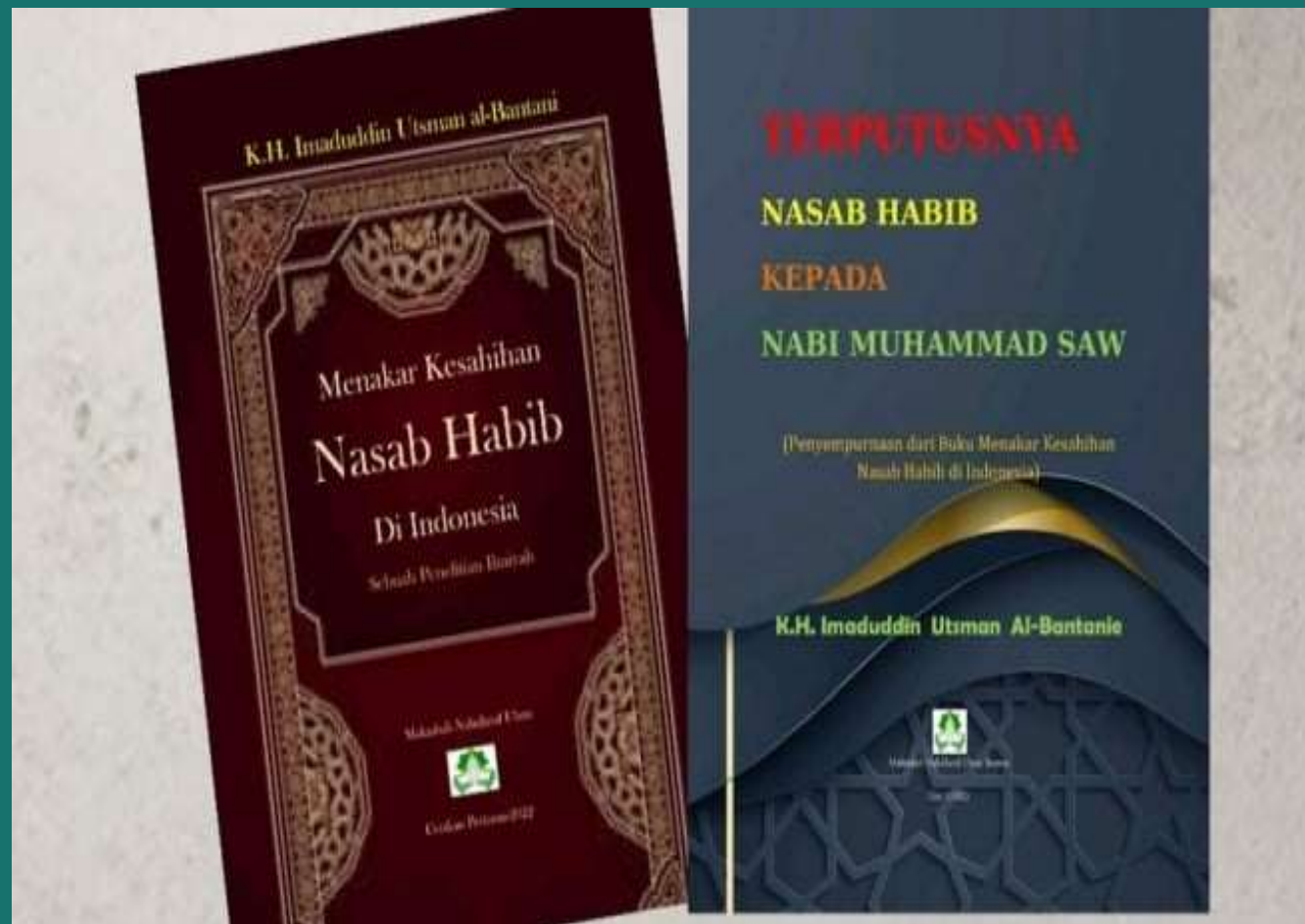
Syarif

Keturunan Hasan bin Ali hijrah ke Gujarat India hingga sampai di Nusantara

DIASPORA

Ahmad bin Isa bin Husein al-Muhajir dari Basrah Irak singgah di Kota Tarim, Hadramaut-Yaman. Lahirlah generasi di Tarim (Ali, Husein, Muhammad, dan Ubaidillah). Keturunan Ubaidillah: Alawi, Jadid, dan Basri. Generasi Alawi/Alawiyin/Ba'alawi, keturunannya hingga di Nusantara yakni Ubaidillah, Alwi Alawiyin, Muhammad, Alwi, Ali Khala' Ghasam, M. Shahib Marbad, Alwi Ali, Abd Malik Azmatkhan.

Ahlul Bait dalam Polemik Kesanadan Nasab



Marga Habib di Indonesia

114 marga habaib sedunia, di Indonesia ada 68 marga, 6 marga yg dominan: al-Attas, al-Haddad, Asegaf, Alaydrus, Al-Habsyi, al-Baidi.

K. Imaduddin

tak ada dalil pendukung krn tak ada sumber primer-sekunder menyatakan Alawi saudara seayah dr Jadid. Begitu pun Bashri diklaim saudara lain dr Alwi tak ada dalil apa pun, silsilahnya mudhtaribah (berubah-ubah). Polemik ini belum tuntas.

Dinasti Tasyayu'



Sumber: Kompas.com

01 Dinasti Buwaihi

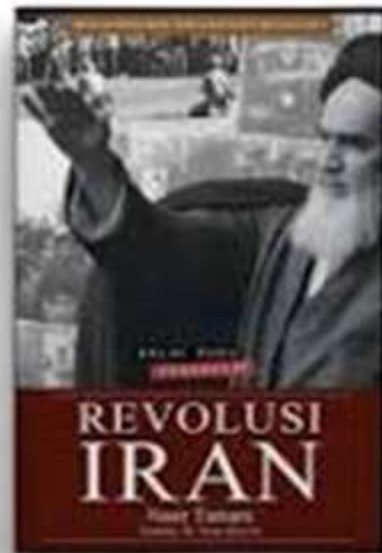
02 Dinasti Fatimiyah

03 Dinasti Idrisiyah

04 Dinasti Syafawiyah

05 Dinasti Qajar

Revolusi Iran: Api dalam Sekam ?



Kudeta di Makkah

dipimpin Juhaiman al-Utaibi karena pemerintah Saudi dianggap korup

Kudeta di Iran

Ayatullah Khomeini mengkudeta Presiden Iran Reza Pahlevi yang dianggap terlalu pro AS

Melupakan Konflik, Mengokohkan Harmoni dg Dialog Kebudayaan Berbasis Religi

- 01 tanpa dialog akan memicu konflik
- 02 menggali sisi kesamaan
- 03 asimilasi dan akomodasi budaya

Asimilasi dan Akomodasi budaya Bergumul dengan Tradisi lokal



Mubeng Benteng Kraton Jogja



Sumber: Tempo.co



Jeguran di kompleks makam
Syekh Mutamakin



Sumber:
Tribunnews.com



Buka Iwur Makam Sunan
Kudus



Sumber:
Jawapos.com

tradisi simbolik nisan dan kubah makam



Makam Sultan Malikus Saleh



Sumber:
Kompas.com



Makam Fatimah binti Maimun



Sumber:
Tribunnews.com

Seni Sastra, berjanjen, karnaval, bubur Sura



hikayat Hasan-Husen, Nur Muhammad

slametan *Bubur Acura/Kanji Acura*

Karnaval Tabot

slametan bubur sura Komunitas Aboge

Bubur Sura di Kudus

Kitab al-Barzanji

Belanda meredam Hadrami di Nusantara

Sayid Usman bin Abdillah bin Aqil bin Yahya al-Alawi, lahir 1 Des 1822 di Pekojan, Batavia, wafat 19 Jan 1914. Snouck Hurgronje 5 April 1891 mengusulkan kepada Gubernur Jenderal Cornelis Pijnacker Hordijk, agar Sayid Usman menjadi penasehat kehormatan untuk urusan bangsa Arab di Hindia Belanda

K.H Hasyim Asy'ari, 22 Okt 1945 mendeklarasikan
lawan colonial: jihad (Resolusi Jihad)



Kepak Sayap Tasyayuk dalam Berkiprah di Nusantara

01 Perkumpulan Jamiat Khoir

02 Yayasan Pesantren Islam (Yapi) Bangil

03 Partai Persatuan Arab Indonesia

04 ABI dan IJABI dan yayasannya

Mengapa Berbeda sehingga Konflik Terbuka ?

01

Perbedaan metode
pemahaman hukum
Islam

02

Perbedaan tafsir

03

Konflik politik

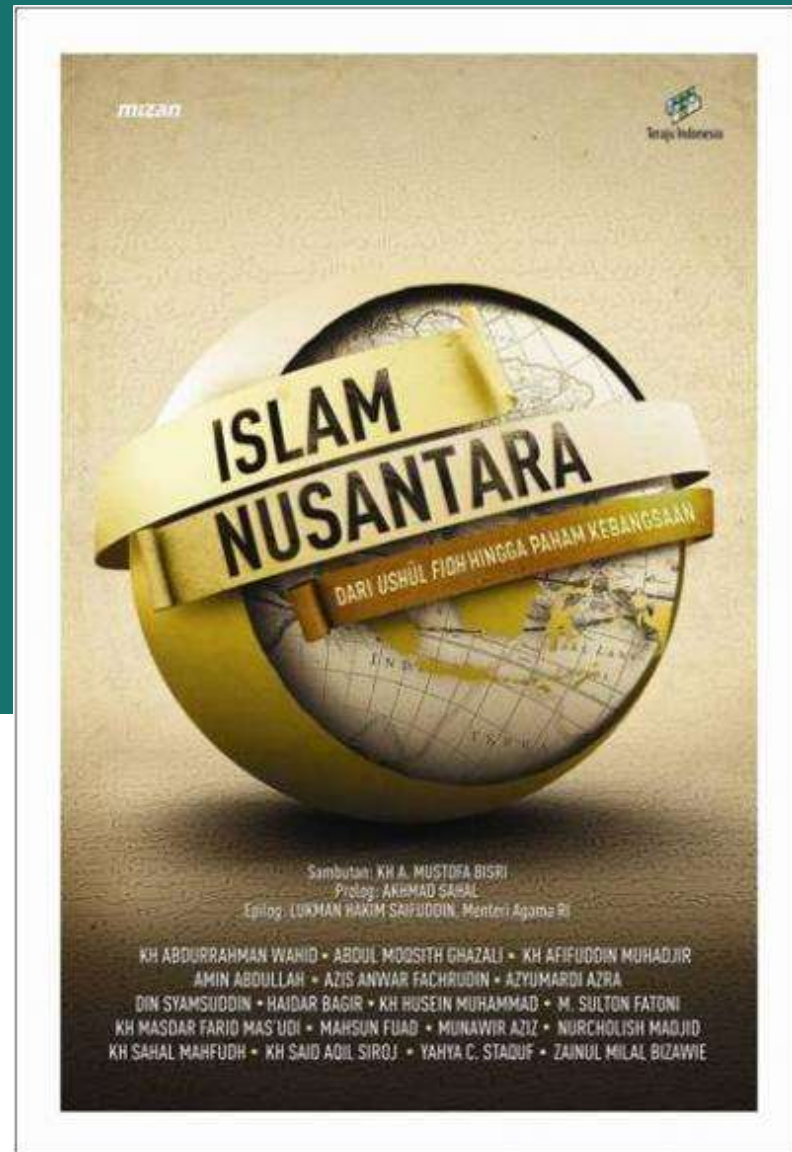
04

Semua bersaudara

05

Di Indonesia mayoritas
Syiah Itsna 'Asy'ariyah

Islam Nusantara sebagai Solusi



Sumber: Mizanstore.com

- pengejawantahan Islam yg damai, toleran, dan akomodir budaya/kearifan lokal
- paradigma berpikir tawassuth (jalan moderat), tawadzun (harmoni), tasamuh (kelemahlembutan), dan i'tidal (keadilan).
- mewujudkan Islam damai

Dialog sudah terbukti pendamai

01

Damainya Sunni-
tasyayu' di Persia

02

Ada 15 ribu masjid
Sunni di Iran, bebas
adzan

03

Sunni bebas
mendirikan madrasah

Persamaan dan perbedaan

01 Perbedaan cabang fikih karena hasil ijtihad

02 Perbedaan perawi hadits

03 Tuduhan mencaci sahabat tidak benar

04 Wahbah Zuhayli memasukkan Tasyayu' Zaidiyah sebagai mazhab kelima,

Mewaspadaai Para Pihak Pengoyak Harmoni Sunni-Tasyayu'

01 Revolusi Iran

Revolusi Iran 1979 mematahkan dominasi sekularisme dan liberalisme sbg slogan Barat.

02 Ragam Ormas Islam di Indonesia

Bahasan yang Perlu Diakhiri

- Penegasan Ayatullah Borujerdi (tokoh Syiah) memperdebatkan posisi Ali sbgai khalifah perdana yg sah tak perlu lagi
- anggapan Syiah mencela para sahabat adalah pekerjaan sia-sia
- Bagi warga Syiah sbgmn warga Sunni bhw al-Quran di negara mana pun mushaf Utsmani .yg lengkap dan sempurna.
- Pernyataan tokoh Sunni dari Universitas al-Azhar Mesir, Syekh Muhammad al-Madani, praduga negative tentang Syiah tidak benar

NU dan ahlul bait

Hadratus Syaikh Hasyim Asy'ari, muasis (pendiri NU) syair karyanya, sholawat li khomsatun bhw nahdliyin konsisten mencintai ahlul bait, khulafa ar-Rasyidin, dan semua muslim di dunia, tanpa diskriminasi.



Sumber: NUOnline

Kebudayaan Media Moderasi Beragama

- Lamanya persebaran Islam, ritual/tradisi Syi'ah yg dibawa habaib diduga saling mempengaruhi dg tradisi lokal Sunni
- Kebudayaan berperan mewujudkan moderasi beda sekte dalam Islam
- Islam Nusantara dpt dijadikan patokan mewujudkan kehidupan yg harmoni

PENUTUP

- Warga Syiah sekandung dengan Sunni, ragam kesamaan dari pada perbedaan karena dari sumber yang sama maka tak perlu dibesar-besarkan.
- Perbedaan bersifat furu'iyah dalam konsep teologis dan praktik religi tertentu
- Ilmuwan berpegang pesan Nabi SAW "goresan pena ilmuwan lebih mulia di sisi Allah dari pada tetesan darah syuhada"

syair karya Syeh Hasyim Asy'ari. *li khomsatun uthfi biha haral waba il khathimah, al-musthofa wa al-murtadlo wabna huma wa al-Fathimah* sbg peneduh jiwa meski di antara kita ada yg berbeda.

TERIMA KASIH

Rektor IAIN Kudus, Para Wakil Rektor, Senat IAIN Kudus,
Para Dekan dan Wakil Dekan pejabat struktural dekanat,
Kabiro dan jajaran strukturalnya,
Tenaga pendidik dan kependidikan,
Rekan di prodi Tadris IPS Fakultas Tarbiyah,
serta sivitas akademika IAIN Kudus.

Terima kasih teristimewa pada orang tua
(Muin Zainudin – Rusminah dan Sunardi-Siti Chuzaimah),
Istri Dr. Lina Kushidayati, S.H.I, M.A dan anakku (Zahra Syarifa dan Zidni Ilma),
Seluruh keluarga dari Demak dan Sragen,

hadirin yg menyempatkan hadir pada forum ini.
Kami memberi doa *jazakumullah ahsanal jaza*.